

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan berikut ini.

1. Orang tua yang memiliki anak tunagrahita di SLB-C Pambudi Dharma 2 yang memiliki tipe kepribadian introvert sebanyak 51%. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki anak tunagrahita lebih introspektif, dan lebih tertutup kepada orang lain. Namun demikian, sebanyak 49% orang tua memiliki tipe kepribadian ekstrovert. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat orang tua yang senang berbagi pengalaman dengan orang lain juga senang melakukan aktivitas dengan intensitas yang tinggi.
2. Jenis *coping strategy* yang digunakan oleh orang tua yang memiliki anak tunagrahita di SLB-C Pambudi Dharma 2 secara umum adalah *problem focused form of coping*. Hal ini berarti bahwa para orang tua ini dapat merespon *stressor* secara baik dengan memanfaatkan sumber daya internal yang dimilikinya. Namun demikian, terdapat orang tua yang menggunakan *emotion focused form of coping* sebanyak 43,9%. Hal ini berarti bahwa orang tua tidak langsung menyelesaikan permasalahan yang ada, tetapi lebih memelihara keseimbangan emosi dirinya terlebih dahulu.

3. Tipe kepribadian memiliki kontribusi yang positif terhadap *coping strategy* orang tua yang memiliki anak tunagrahita di SLB-C Pambudi Dharma 2. Hal ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian memiliki peranan yang penting terhadap pemilihan *coping strategy* orang tua.

B. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil yang diperoleh dari penelitian, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai upaya tindak lanjut penelitian.

1. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai lembaga yang menaungi anak tunagrahita dan bertanggung jawab kepada orang tua atas perkembangan anaknya selama berada di sekolah tersebut, maka diharapkan pihak sekolah lebih sering mengadakan pertemuan-pertemuan dengan pihak orang tua untuk membahas apa-apa saja yang menjadi hambatan dalam merawat anak mereka sehingga para orang tua tidak mengalami stres ketika berinteraksi dengan anak mereka.

2. Bagi Orang Tua yang Memiliki Anak Tunagrahita

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas hidup anak tunagrahita dengan meng-asesmen kebutuhan-kebutuhan dari orang yang mengasuh anak tunagrahita (orang tua anak tunagrahita), yang dalam hal ini dengan memperhatikan tipe kepribadian yang dimilikinya dan memanfaatkan sumber daya

internal yang positif seoptimal mungkin yang dimiliki oleh masing-masing tipe kepribadian tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini, terbatas untuk orang tua anak tunagrahita di SLB-C Pambudi Dharma 2 saja dan untuk dapat melakukan generalisasi dari penelitian ini, diperlukan ukuran sampel yang lebih besar.
- b. Untuk lebih mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan *coping strategy*, pada penelitian selanjutnya diharapkan mencari variabel lain yang kiranya diduga memiliki hubungan dengan pemilihan *coping strategy*.